

Analisis Kesiapsiagaan Tanggap Darurat Tumpahan Minyak Pada Perusahaan Minyak dan Gas PT. X di Indonesia

Machfud

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=130361&lokasi=lokal>

Abstrak

Tesis ini membahas tentang kesesuaian implementasi terhadap kebijakan dan respon tanggap darurat yang dimiliki oleh perusahaan dan dibandingkan dengan standar yang dimiliki oleh pemerintah Indonesia yaitu Peraturan Menteri Perhubungan No.58 tahun 2013 tentang penanggulangan pencemaran di perairan dan pelabuhan serta kesesuaian implementasi dengan menggunakan assessment tool berdasarkan National Fire Protection Association (NFPA) 1600. Apabila kemudian ditemukan perbedaan antara kedua standar tersebut, maka akan dilakukan upaya perbaikan pada prosedur yang dimiliki oleh perusahaan agar terciptanya perbaikan terus-menerus untuk kesiapan respon Tier-1. Dalam insiden tumpahan minyak peraturan menteri perhubungan No.58 tahun 2013 dan elemen pencegahan dalam NFPA 1600 dapat diimplementasikan dengan melakukan penilaian risiko. Tujuan dari penilaian risiko ini untuk mengetahui tingkat kemungkinan, keparahan dan risiko terjadinya tumpahan minyak di fasilitas PT.X. Setelah melakukan penilaian risiko dapat disiapkan rencana penanggulangan tumpahan minyak yang merupakan elemen mitigasi dalam NFPA 1600. Penanggulangan tumpahan minyak mempertimbangkan strategi response, tim penanggulangan, kecukupan peralatan dan response time sebelum tumpahan sampai ke pantai. Hasil simulasi dengan menggunakan software trajectory modelling diperoleh informasi waktu tercepat tumpahan minyak menuju garis pantai. Kemampuan penanggulangan tumpahan minyak dapat ditentukan berdasarkan jumlah tumpahan minyak, peralatan yang dimiliki, tim yang kompeten serta strategi response yang tepat.
Kata kunci: Tumpahan minyak, Peraturan Menteri Perhubungan No.58 tahun 2013, NFPA 1600, penilaian risiko, trajectory modelling, penanggulangan, strategi respon.<hr />The thesis was looking for compliance for emergency response system for oil spill policy and implementation in company PT.X, conformity with standard of Indonesia regulation, Ministry of Sea Transportation No. 58, 2013 and research used assessment tool from National Fire Protection Association (NFPA) 1600 edition 2013. Element prevention in Ministry of Sea Transportation No. 58, 2013 and research used assessment tool from National Fire Protection Association (NFPA) 1600 edition 2013 for oil spill incident can be implemented by performing risk assessment. The purpose of risk assessment to determine the level of likelihood, severity and relative risk of oil spills in the PT.X. Oil spill contingency plan can be prepared after conducted a risk assessment, which part of the implemented of mitigation, consider of strategy of response, combat team, oil spill equipments, response time before spill hit the shoreline. The simulation from software trajectory modelling result information time of oil spills to the shoreline. The ability of the oil spill response can be determined based on oil spill volume, oil spill equipments, oil spill team combat and strategy of response.
Key words: Oil spill, Ministry of Sea Transportation No. 58, 2013, NFPA 1600, risk assessment, trajectory modelling, Contingency plan, strategy of response.